

RETORIKA PIDATO ANIES BASWEDAN PADA DEBAT PERTAMA CALON PRESIDEN 2024

Tasya Febrianty¹, Dea Putri Pascha F², Nurmalita Herdiana³, Mikail Randu
Rayyana⁴, Endang Sholihatin⁵
^{1,2,3,4,5}UPN "Veteran" Jatim)

¹23046010009@student.upnjatim.ac.id, ²23046010002@student.upnjatim.ac.id,

³23046010018@student.upnjatim.ac.id, ⁴23046010005@student.upnjatim.ac.id,

⁵Endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

In the first debate of Indonesia's 2024 presidential candidates, Anies Baswedan demonstrated outstanding rhetorical skills through persuasive communication strategies and effective narratives. His speech focused on three main aspects: the vision of transforming Indonesia, siding with the small people, and systemic reforms in various sectors. This study aims to find out the rhetoric used by Anies Baswedan and the effect on the political image in the 2024 presidential candidacy and to find out Anies Baswedan's speech rhetoric comprehensively in influencing the audience in the youtube comment section of the first debate of the 2024 presidential candidate. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, listening, and notes and data sources in the form of videos of the first debate of 2024 presidential candidates on the KompasTV Jember youtube account. The results of this study indicate that the rhetoric conveyed by Anies Baswedan in the first debate of the 2024 presidential candidates influenced the political image in the Presidential candidacy. By displaying a distinctive rhetorical style, the image built by Anis Baswedan can captivate and attract the support of audiences who are inspired by his vision and mission as well as his leadership style. Then in the visible comments, the selection of appropriate speech and emotional control is very important in the delivery of rhetoric in order to influence the audience.

Key: Rhetoric, Anies Baswedan, Presidential Candidate 2024

ABSTRAK

Pada debat pertama calon presiden Indonesia 2024, Anies Baswedan memperlihatkan kemampuan retorika yang menonjol melalui strategi komunikasi yang persuasif dan narasi yang efektif. Pidatonya menitikberatkan pada tiga aspek utama: visi transformasi Indonesia, keberpihakan kepada rakyat kecil, dan reformasi sistemik di berbagai sektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika yang digunakan oleh Anies Baswedan serta efek pada citra politik dalam pencalonan presiden 2024 dan untuk mengetahui retorika pidato Anies Baswedan secara komprehensif dalam memengaruhi audiens dikolom komentar youtube debat pertama calon presiden 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

dengan teknik pengambilan data berupa observasi, simak, dan catat dan sumber data berupa video debat pertama calon presiden 2024 pada akun youtube KompasTV Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, retorika yang disampaikan Anies Baswedan pada debat pertama calon presiden 2024 mempengaruhi citra politik dalam pencalonan Presiden. Dengan menampilkan gaya retorika yang khas, citra yang dibangun Anis Baswedan dapat memikat dan menarik dukungan khalayak yang terinspirasi dengan visi dan misi juga gaya kepimpinannya. Lalu pada komentar yang terlihat, pemilihan tutur kata yang tepat dan kontrol emosi sangat penting dalam penyampaian retorika agar dapat memengaruhi audiens.

Kunci : Retorika, Anies Baswedan, Calon Presiden 2024

A. Pendahuluan

Debat calon presiden merupakan salah satu acara yang paling penting dalam proses pemilihan umum. Debat ini memberikan kesempatan bagi para kandidat untuk dapat menyampaikan visi, misi, serta program kerja mereka kepada khalayak luas. Melalui debat, seluruh warga Indonesia yang memiliki hak memilih dapat menilai kompetensi, integritas, maupun kemampuan para calon presiden dalam menghadapi berbagai isu nasional. Selain itu, debat memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sebuah persepsi publik terhadap para calon presiden. Penampilan, argumen, dan cara penyampaian dalam debat sangat berpengaruh dalam pemilihan umum. Anies Baswedan dikenal sebagai seorang akademisi serta politisi yang memiliki latar pendidikan yang hebat.

Anies Baswedan pernah dilantik sebagai rektor Universitas Paramadina pada tahun 2007 dan pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada periode 2014 sampai 2019 (Nandy, n.d.). Sebelum mencalonkan diri menjadi presiden di tahun 2024, Anies Baswedan pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2017. Tidak dapat dipungkiri pengalaman dan kiprahnya dalam dunia politik menjadi modal penting dalam kampanye politiknya. Selama menjabat sebagai gubernur Anies Baswedan dikenal dengan berbagai prestasinya dan kebijakannya dalam meningkatkan DKI Jakarta.

Penelitian ini memiliki beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, seperti karya (Putri et al., 2023) dengan judul Retorika dalam Pidato Anies Baswedan di Youtube Tahun 2017-2022 yang yang

memuat hasil bahwa terdapat 81 contoh pathos yang digunakan dalam retorika untuk menarik perhatian audiens dengan menimbulkan perasaan seperti haru, senang, bangga, berharap, dan semangat. Serta terdapat 30 bentuk logos yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang waktu, tempat, dan jarak, pencapaian, program kerja yang telah diselesaikan, dan informasi untuk menambah pengetahuan. Lalu pada judul Analisis Retorika Najwa Shihab dalam Program Mata Najwa Episode Cipta Kerja: Mana Fakta Mana Dusta karya (Prastiti et al., n.d.) yang memuat hasil bahwa retorika yang digunakan oleh Najwa Shihab meliputi aspek logos, ethos, dan pathos. Serta retorika pada acara Mata Najwa memberikan dampak kognitif yang cukup signifikan kepada audiens mengenai pemahaman dan pengetahuan terhadap isu-isu UU Cipta Kerja, tetapi tidak memberikan dampak yang signifikan dalam sikap kritis audiens dalam menyikapi isu tersebut. Lalu pada karya (Yulian Anggini & Putra, 2022) yang berjudul Wacana mengenai Retorika Komunikasi : Retorika Politik Anies Baswedan yang memuat hasil bahwa

Anies memiliki pengendalian yang hebat dalam bertutur serta mampu memosisikan dirinya sesuai dengan lawan bicaranya dan hal tersebut terlihat dari caranya mengutarakan, intonasi, dan cara berbicara yang tidak emosional. Dari berbagai acuan peneliti terdahulu, penelitian ini memiliki keunikan karena fokus pada analisis retorika Anies Baswedan pada debat pertama calon presiden 2024

Dalam tindak bertutur, retorika sangat penting dalam mempengaruhi, meyakinkan, dan memotivasi audiens. Dalam konteks politik, retorika dapat membantu para pemimpin dalam menyampaikan visi dan misi mereka dengan cara yang persuasif, sehingga dapat menarik dukungan serta kepercayaan publik. Retorika sendiri berasal dari Bahasa Inggris rhetoric dan dari Bahasa Latin rhetorica yang berarti ilmu berbicara. Menurut Haryoso, ilmu retorika memiliki ciri-ciri akumulatif, rasional, empiris, dan umum. Akumulatif adalah ilmu berbicara di depan umum, rasionalitas berarti sesuatu yang disampaikan oleh seseorang pembicara harus disusun secara logis dan sistematis, empiris berarti informasi yang dapat divalidasi oleh

pancaindra, dan umum artinya kebenaran yang tidak dirahasiakan karena memiliki nilai sosial (Dhanik Sulistyarini, 2020). Aristoteles menyatakan bahwa retorika kemampuan berbicara untuk mengemukakan sesuatu dan cara penyampaian dapat memberikan efek persuasif kepada audiens. Terdapat 3 cara persuasi menurut aristoteles yaitu, logos yang berarti rasional, ethos yang berarti kredibilitas pembicara, dan pathos yang berarti emosional (Gabriella et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa transkrip pidato Anies pada debat pertama calon presiden 2024 di Youtube KompasTV Jember. Teknik yang digunakan dalam metode ini melalui pengumpulan data dengan cara simak, rekam, dan catat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Anies Baswedan, seorang kandidat yang dikenal karena visinya yang kuat serta pidato-pidatonya yang menginspirasi, Anies Baswedan

menampilkan bagaimana mengungkapkan pidatonya dengan menggunakan retorika yang meikat dalam debat pertama calon presiden Pemilu tahun 2024. Dengan kecerdasan berbicara dan kepemimpinannya, Anies berhasil menangkap perhatian para pendengar dengan membawa isu-isu penting tentang keadilan, hukum, dan perubahan sosial. Pada penelitian ini peneliti akan menelaah bagaimana retorika yang digunakan Anies Baswedan melalui pidatonya.

1). Analisis retorika Anies Baswedan serta efek pada citra politik dalam pencalonan presiden 2024

Retorika yang digunakan Anies Baswedan dalam pidatonya pada debat pertama calon presiden Pemilu tahun 2024. Pada pidatonya akan memperhatikan bagaimana aspek termasuk gaya bicara, penggunaan bahasa, pemilihan kata, serta strategi untuk argumentasi yang digunakan. Retorika yang kuat dapat mempengaruhi citra politik seseorang, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana pesan tersebut diterima oleh publik. Dalam konteks pencalonan presiden, efek retorika

Anies Baswedan dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kemampuannya sebagai pemimpin dan calon presiden.

Anies Baswedan membuka pidatonya dengan salam mencakup berbagai bahasa dan agama: "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat malam dan salam sejahtera untuk semuanya." Pembukaan ini menunjukkan inklusivitas dan menghormati audiens yang beragam, hal ini dilakukan Anies Baswedan untuk menciptakan suasana terbuka dan rasa hormat terhadap semua kelompok atau masyarakat yang hadir. Salam ini digunakan sebagai simbol mencerminkan komitmen terhadap keberagaman dan kebhinekaan Indonesia.

Pada saat debat pertama calon presiden 2024, Anies Baswedan menggunakan retorika yang berfokus terhadap penegakan hukum dan keadilan. Anies meyoroti bahwa manipulasi hukum dan ketidakadilan dengan kalimat yang menggugah emosi dan rasa keadilan kepada audiens "Apakah ini akan diteruskan? Tidak, ini harus diubah." Kritik ini tidak hanya mengungkap masalah, tetapi juga mengajak audiens untuk

merasakan urgensi dan kebutuhan akan perubahan.

Anies menyampaikan komitmen kuat untuk perubahan, yang diartikulasikan melalui janji untuk menegakkan hukum dan mengembalikan keadilan. Misalnya, ia mengatakan: "kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen bahwa dari puncak sampai ke bawah kami akan tegakkan hukum pada siapa saja." Pernyataan ini menunjukkan visi dan misi yang jelas, serta keseriusan dalam membawa perubahan yang diharapkan oleh masyarakat. Komitmen yang disampaikan dengan tegas ini membantu membangun kepercayaan audiens terhadap kemampuan dan niat baik Anies.

Anies Baswedan juga dikenal oleh masyarakat dengan gaya bicara yang tegas. Retorika Anies juga mengandung bahasa yang emosional dan dramatik untuk menggugah perasaan audiens. Misalnya, ungkapan "mengembalikan marwah kehidupan bernegara" dan menyebutkan peristiwa-peristiwa tragis yang belum terselesaikan, menambah bobot emosional pada pidatonya. Melalui pidatonya Anies berhasil mengkomunikasikan pesan

yang kuat dan menggugah perasaan audiens. Strategi retorika ini efektif dalam menarik dukungan, membangun kepercayaan, dan memotivasi audiens untuk menyetujui pandangan dan solusi yang ditawarkannya.

Dalam pidatonya pada debat pertama calon presiden Pemilu tahun 2024, Anies Baswedan memiliki langkah strategis sesuai dengan teori retorika klasik menurut Aristoteles yaitu Ethos, Pathos, dan Logos. Melalui ketiga teori tersebut Anies Baswedan dapat meyakinkan audiens untuk membentuk pidato yang kuat, menarik, dan meyakinkan.

1. *Ethos* (Kredibilitas)



Melalui teori Ethos atau kredibilitas peneliti dapat melihat bagaimana karakter Anies Baswedan saat berkomunikasi kepada audiens untuk meyakinkan dirinya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa setiap pidato Anies Baswedan membuka pidatonya dengan salam dalam berbagai bahasa dan agama, pada debat

pertama calon presiden 2024 dibuktikan pada menit ke 34:20 "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat malam dan salam sejahtera untuk semuanya." Pembukaan ini menunjukkan rasa hormat dan inklusivitas, mencerminkan komitmennya terhadap keberagaman dan kebhinekaan Indonesia. Dengan memulai pidatonya dengan cara ini, Anies menciptakan kesan sebagai pemimpin yang memahami dan menghargai berbagai kelompok masyarakat, yang merupakan aspek penting dalam membangun kredibilitas. Selain itu juga dapat dibuktikan bahwa Anies menekankan komitmennya untuk menegakkan hukum dan keadilan "Kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen bahwa dari puncak sampai ke bawah kami akan tegakkan hukum pada siapa saja." Pernyataan ini memperkuat citranya sebagai pemimpin yang adil dan berintegritas, yang siap memperbaiki kondisi negara. Dengan menyatakan ini, Anies tidak hanya menjanjikan perubahan, tetapi juga menunjukkan keseriusan dan tekadnya untuk melakukannya, yang membantu membangun kepercayaan audiens.

2. *Pathos* (Emosi)



Pada teori *Ethos* dapat dibuktikan bahwa Anies Baswedan melalui bagaimana Anies menyoroti masalah-masalah seperti manipulasi hukum dan ketidakadilan dengan kalimat (yang menggugah emosi "Apakah ini akan diteruskan? Tidak, ini harus diubah." Dengan menyampaikan kritik ini, Anies mengajak audiens merasakan ketidakpuasan dan kemarahan terhadap kondisi saat ini, membangkitkan rasa urgensi dan dorongan untuk perubahan.

Tidak hanya itu teori *Ethos* pada retorika Anies Baswedan hal ini juga dibuktikan melalui Anies menggunakan bahasa yang emosional dan dramatik, seperti "mengembalikan marwah kehidupan bernegara" dan menyebutkan peristiwa-peristiwa tragis yang belum terselesaikan. Ungkapan ini tidak hanya menggugah perasaan audiens, tetapi juga membuat mereka merasa lebih terlibat dan terdorong untuk mendukung pandangannya. Bahasa

yang emosional ini membantu menciptakan ikatan emosional dengan audiens, yang sangat penting dalam membangun dukungan.

3. *Logos* (Fakta)



Melalui teori *logos* Retorika pidato Anies dapat dibuktikan dengan logika dan alasan di balik argumen yang disampaikan. Ini melibatkan penggunaan bukti, data, dan argumen yang rasional untuk meyakinkan audiens. Melalui teori ini Anies memiliki struktur argumen yang jelas dan logis untuk mempengaruhi audiens. Pidato Anies memiliki struktur argumen yang jelas dan logis. Anies mulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah utama, seperti manipulasi hukum dan ketidakadilan, Anies mulai mengungkapkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Misalnya, dia berjanji untuk menegakkan hukum secara adil: "Kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen bahwa dari puncak sampai ke bawah kami akan tegakkan hukum pada siapa

saja." Pernyataan ini tidak hanya menunjukkan pemahaman Anies tentang masalah, tetapi juga memberikan solusi yang logis dan praktis.

Tidak hanya itu teori logos dalam pidato Anies Baswedan juga dapat dibuktikan melalui Anies juga menyisipkan data dan fakta untuk mendukung argumennya. Misalnya, dia merujuk pada statistik ketidakadilan dan kasus-kasus individual untuk memperkuat kritiknya terhadap pemerintahan saat ini. Penggunaan data ini memberikan dasar yang kuat bagi argumennya, menunjukkan bahwa kritiknya bukan hanya berdasarkan emosi tetapi juga fakta yang dapat diverifikasi.

Anies sering menggunakan pertanyaan retorik seperti "Apakah ini akan dibiarkan?" Pertanyaan ini menegaskan poin-poin logis untuk melibatkan audiens dalam memikirkan masalah yang diangkat. Pertanyaan retorik adalah alat yang kuat dalam retorika karena memaksa audiens untuk merenung dan secara implisit mengajak mereka untuk menjawab sesuai dengan pandangan pembicara. Ini membantu memperkuat argumen logis yang disampaikan dan membuat audiens

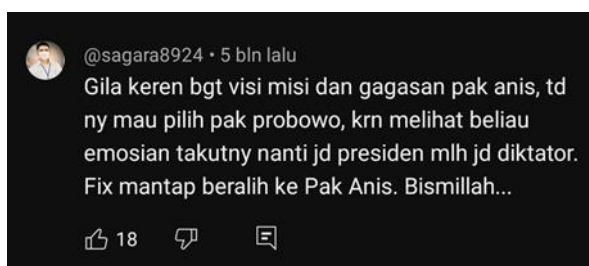
merasa lebih terlibat dalam diskusi debat pertama calon presiden 2024.

Melalui Analisis teori Aristoteles dengan sudut pandang ethos, pathos dan, logos. Peneliti dapat melihat efek citra politik terhadap Anies Baswedan pada debat pertama calon presiden 2024. Retorika yang kuat dapat meningkatkan popularitas serta dukungan, terutama di kalangan pemilih yang terinspirasi oleh visi dan gaya kepemimpinannya. Melalui retorika yang efektif, Anies dapat menyebarkan pesan kampanyenya lebih luas dan mendalam, untuk mempengaruhi opini publik dan media. Tidak hanya itu melalui pidato Anies Baswedan kita dapat melihat bagaimana gaya komunikasinya dapat membangun citra sebagai pemimpin yang berwawasan luas, bijaksana, dan dapat memberikan solusi.

2) Retorika pidato Anies Baswedan secara komprehensif dalam memengaruhi audiens dikolom komentar youtube debat pertama calon presiden 2024.

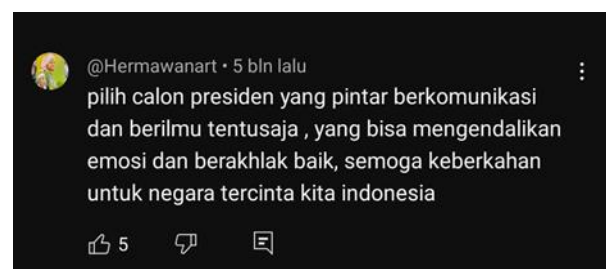
Pidato politik yang dirancang untuk mempengaruhi audiens dapat dilihat dari respons yang muncul pada platform media sosial seperti youtube dapat mengukur

keberhasilan dari pengaruh persepsi kalangan publik. Dengan menganalisis komentar-komentar audiens, terlihat bagaimana reaksi publik dengan kemampuan komunikasi yang baik, bahasa yang jelas, terstruktur, gaya narasi yang memikat tergambar bagaimana retorika pidato Anies Baswedan dalam debat calon Presiden pertama. Tidak hanya itu retorika yang kuat didukung oleh pemahaman terhadap isu-isu yang dibahas. Pada saat Anies mampu menjelaskan pengetahuan maupun solusi terhadap permasalahan yang dihadapi negara didukung oleh daya tarik emosional pada saat penyampaian yang dapat membangun hubungan emosional dengan audiens. Hubungan ini mempengaruhi reputasi dan karakter Anies Baswedan. Efek retorika pada debat ini juga dilihat dari gaya debat maupun strategi yang ditampilkan memiliki potensi untuk mempengaruhi audiens. Dalam penelitian ini mengamati bagaimana audiens merespons pidato Anies Baswedan.



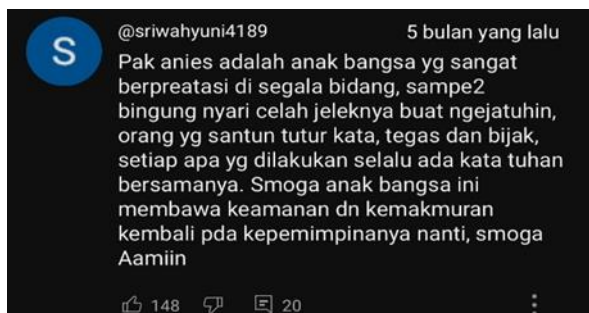
komentar Youtube KompasTV Jember 1

Dari komentar tersebut kita dapat melihat bagaimana Retorika Anies Baswedan dapat meyakinkan audiens terkait dengan gagasan yang diungkapkan. Dalam komentar diatas dapat dilihat bahwa pengontrolan emosi saat penyampaian retorika itu penting dalam mempengaruhi citra politik yang dapat dilihat oleh audiens. Dari hal tersebut audiens yakin dan terpengaruh oleh gagasan yang diberikan.



komentar Youtube KompasTV Jember 2

Dari komentar selanjutnya retorika Anies Baswedan kita dapat mengetahui bahwa retorika memberikan kesan kecerdasan kepada audiens. Hal ini menunjukkan bahwa dalam debat, Anies mampu menyampaikan ide dan pandangannya dengan cara yang meyakinkan, logis, dan terstruktur, sehingga memberikan kesan bahwa dia memiliki wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang topik yang dibahas pada debat pertama calon presiden 2024.



komentar Youtube KompasTV Jember 2

Dari komentar ketiga peneliti melihat bahwa dalam retorika yang disampaikan Anies Baswedan pemilihan tutur kata yang tepat dapat menciptakan citra politiknya sebagai seorang yang cerdas, tegas, dan bijak. Sehingga, hal itu dapat dilihat oleh para audiens dan meyakinkan audiens untuk memilih calon presiden 2024.

D. Kesimpulan

Debat calon presiden pada pemilihan Presiden Indonesia tahun 2024 menjadi momen krusial dalam menentukan kandidat terpilih. Debat calon presiden merupakan salah satu acara yang paling penting dalam proses pemilihan umum. Debat ini memberikan kesempatan bagi para kandidat untuk dapat menyampaikan visi, misi, serta program kerja mereka kepada khalayak luas. Pada debat pertama calon Presiden, Anies Baswedan menampilkan kemampuan retorika yang menonjol melalui strategi komunikasi yang persuasif dan narasi yang efektif. Retorika dalam pidato yang digunakan oleh Anies Baswedan mempengaruhi citra politik dalam pencalonan Presiden

2024. Dengan menampilkan gaya retorika yang khas, Anies Baswedan menggunakan retorika yang berfokus terhadap penegakan hukum dan keadilan yang dibuka dengan berbagai bahasa dan agama. Citra yang dibangun Anies Baswedan dapat memikat dan menarik dukungan khalayak yang terinspirasi dengan visi dan misi juga gaya kepemimpinannya. Terlihat pada kolom komentar platform media sosial Youtube Kompas TV Jember retorika Anies dapat meyakinkan audiens terhadap gagasan yang diungkapkan. Selain itu pada komentar kedua retorika memberikan kesan kecerdasan kepada audiens. Pada komentar ketiga menciptakan citra politik yang dapat meyakinkan audiens untuk memilih calon presiden 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhanik Sulistyarini, S. Sos. , Mc. Dr. A. G. Z. M. Si. (2020). *Buku Ajar Retorika* (K. Ikhwan, Ed.). CV. AA RIZKY.
- Gabriella, F., Asyiffa, A., & Sitorus, F. K. (2023). Analisis Pandangan Aristoteles Tentang Lima Fungsi Bahasa Dalam Komunikasi. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(3), 725–729. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1247>
- Nandy. (n.d.). *Biografi Anies Baswedan, Perjalanan Karir Menjadi Gubernur DKI Jakarta*. Retrieved June 1, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/biografi-anies-baswedan/>

Prastiti, T., Nurhalizah, S., Muthia, A., Fawwaz Al Hafidz, N., Hermansyah, R., Nur Safura, A., Kumala, F., Fauzi, S., & Sholihatin, E. (n.d.). Analisis Retorika Najwa Shihab Dalam Program Mata Najwa Episode "Cipta Kerja: Mana Fakta Mana Dusta." *Endang Sholihatin INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 10349–10363.

Putri, Y., Mestika Putra, Y., & Ernanda. (2023). *Retorika dalam Pidato Anies Baswedan di Youtube Tahun 2017-2022*. 2(2), 161–171. <https://online-journal.unja.ac.id/kal>

Yulian Anggini, W., & Putra, F. P. (2022). Wacana mengenai Retorika Komunikasi: Retorika Politik Anies Baswedan. *FOCUS*, 3(2), 113–117. <https://doi.org/10.37010/fcs.v3i2.845>